

## Pendampingan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SDIT Al Qonita

### *Tilawati Method Assistance in Quranic Recitation Learning for Students at Al Qonita Islamic Elementary School*

Ratih Nor Aila<sup>1\*</sup>, Istiyati Mahmudah<sup>2</sup>, Siti Romlah<sup>4</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Islam Negeri Palangka Raya,

<sup>3</sup>SDIT Al-Qonita, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [ratihnoraila059@gmail.com](mailto:ratihnoraila059@gmail.com)

#### Article History:

Naskah Masuk: 18 Agustus 2025;

Revisi: 02 September 2025;

Diterima: 19 September 2025;

Tersedia: 22 September 2025

**Keywords:** Mentoring; Participatory Action Research (PAR); Qur'an Reading; SDIT Al Qonita; Tilawati Method.

**Abstrak :** This community service activity aims to improve students' Qur'an reading skills through the Tilawati method at SDIT Al Qonita. The community service method used is Participatory Action Research (PAR) which consists of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the activity are students who are taking part in the Qur'an reading learning in volume 2 which is divided based on reading ability. The mentoring is carried out through classical learning, reading, explanation of tajweed, and strengthening the rhythm of reading. The results of the activity show that students are enthusiastic about participating in learning, actively imitating reading, and experiencing increased abilities even though they still have difficulties with certain letters. In addition, this mentoring also strengthens the capacity of teachers to continue the Tilawati practice continuously, so that the Tilawati method is proven effective in creating a pleasant learning atmosphere while getting students used to reading according to the rules of tajweed.

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui pendampingan metode Tilawati di SDIT Al Qonita. Metode pengabdian yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek kegiatan adalah siswa yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an pada jilid 2 yang dibagi berdasarkan kemampuan bacaan. Pendampingan dilakukan melalui pembelajaran klasikal, simak, penjelasan tajwid, serta penguatan irama bacaan. Hasil kegiatan menunjukkan siswa antusias mengikuti pembelajaran, aktif menirukan bacaan, dan mengalami peningkatan kemampuan meskipun masih ada kesulitan pada huruf tertentu. Selain itu, pendampingan ini juga memperkuat kapasitas guru dalam melanjutkan praktik Tilawati secara berkesinambungan, sehingga metode Tilawati terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus membiasakan siswa membaca sesuai kaidah tajwid.

**Kata kunci:** Metode Tilawati; Membaca Al-Qur'an; Pendampingan; Participatory Action Research (PAR); SDIT Al Qonita

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber ajaran yang penting bagi seluruh umat muslim dalam menjalani kehidupan di dunia. Semua petunjuk dan juga aturan-aturan yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan sangat jelas di cantumkan di dalamnya (Setiawati, 2024). Kemampuan seseorang membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat merupakan sebuah kemampuan yang sangat berarti. Pendidikan mengenai mempelajari Al-Qur'an sangat harus dihargai dan dihormati. Rasulullah SAW bersabda "orang yang paling baik diantara kalian adalah para

ulama dan orang yang mengajarkan Al-Qur'an" (Khotimah et al., 2025). Pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting, hal ini ditujukan untuk membantu generasi muslim yang dapat memahami, membaca, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupannya.

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia, setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan balasan kebaikan yang sangat banyak. Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sangat penting karena akan mempengaruhi arti dan makna dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, sangat penting untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Pada usia ini anak-anak memiliki perkembangan yang sangat signifikan dimana pengalaman belajar dapat mempengaruhi pertumbuhan otak mereka. Salah satu prinsip dalam Al-Qur'an adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dari usia dini agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah mereka (Ilham Panji et al., 2021).

Mempelajari dan membaca Al-Qur'an harus berkaitan dengan ilmu tajwid, ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan pengetahuan mendasar untuk membaca Al-Qur'an dan harus dikuasai oleh seluruh umat muslim. Dengan mempelajari ilmu tajwid kita dapat mengetahui cara membaca Al-Qur'an seperti menyesuaikan makhraj (tempat keluarnya huruf), karakteristik huruf, dan memahami aturan tajwid yang berkaitan dengan waqaf (tempat berhenti) serta ibtida' (tempat memulai bacaan kembali). Mempelajari ilmu tajwid memiliki tujuan agar seluruh umat muslim dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW (Purnama & Mahmudah, 2024).

Mempelajari Al-Qur'an harus menggunakan suatu metode, dengan menggunakan suatu metode diharapkan dapat mengerti dan memahami cara membaca Al-Qur'an dengan tepat. Penggunaan metode yang benar saat mempelajari Al-Qur'an membuat tercapainya tingkat keberhasilan yang baik. Penggunaan metode merupakan suatu peran utama yang dilakukan dalam mempelajari Al-Qur'an. (Nurhasanah et al., 2023). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak adalah melalui metode tilawati.

Metode Tilawati menurut kamus al-Munawwir adalah: istilah Tilawati berasal dari bahasa Arab Tilaawatun yang berarti pembacaan. Metode tilawati adalah metode yang mempelajari Al-Qur'an dengan menerapkan pembiasaan dengan menggunakan lagu dan tajwid yang benar. Metode tilawati dilakukan dengan pendekatan pendekatan klasikal serta ketepatan membaca, dan juga pendekatan individu dengan cara baca simak (Mahmudah, 2025). Metode tilawati adalah salah satu metode yang mengajarkan Al-Qur'an menyediakan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang sederhana, efisien, dan efektif dengan tujuan meningkatkan

kualitas bacaan, pemahaman, dan penerapan Al-Qur'an (Iswanto, 2021).

SDIT Al-Qonita melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati yang terbukti memberikan peluang besar dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh adanya pendampingan yang terencana, baik dari peran guru sebagai fasilitator maupun siswa sebagai peserta didik. Pendampingan diperlukan agar setiap anak mendapatkan bimbingan sesuai kebutuhannya, sekaligus membantu guru dalam menjalankan metode secara konsisten dan tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini berfokus pada pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di SDIT Al-Qonita. Melalui pendampingan yang sistematis dan berkesinambungan, siswa diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid serta makhras, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat lebih terinternalisasi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **2. METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode Aksi Partisipatif (PAR) ini merupakan metode yang dimana pengabdian terlibat dalam proses pengabdian, Dalam kegiatan pengabdian, peneliti tidak memisahkan diri dari situasi masyarakat yang diteliti, melainkan melebur ke dalamnya dan bekerja bersama warga dalam melakukan kegiatan (Ruswanto et al., 2025).

Pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan utama, siklus berulang dari tahap perencanaan yaitu proses mengidentifikasi masalah dan menyusun langkah-langkah tindakan yang sesuai. Kedua, tindakan yaitu pelaksanaan rencana yang sudah disusun secara partisipatif untuk membawa perubahan. Ketiga, observasi yaitu kegiatan mengumpulkan data selama tindakan berlangsung guna mengetahui perkembangan yang terjadi. Keempat, refleksi yaitu analisis dan evaluasi terhadap hasil observasi untuk melihat keberhasilan maupun hambatan, serta menjadi dasar bagi perbaikan pada siklus berikutnya (Siswadi & Syaifuddin, 2024).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDIT Al Qonita dengan melibatkan suatu kelompok siswa yang sedang dalam tahap pembelajaran membaca Al-Qur'an. Fokus kegiatan adalah pendampingan penggunaan metode tilawati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan perkembangan siswa, wawancara untuk mengetahui pengalaman siswa, sedangkan dokumentasi dipakai sebagai bukti kegiatan.

**Tabel 1.** Tabel Kegiatan

| No. | Tanggal kegiatan | Kegiatan                                                                                |
|-----|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 25 Agustus 2025  | Pendampingan Pendampingan membaca Al-Qur'an metode tilawati, klasikal hal 1-2, simak 1. |
| 2.  | 26 Agustus 2025  | Pendampingan membaca Al-Qur'an metode tilawati, klasikal hal 3-4, simak 2.              |
| 3.  | 27 Agustus 2025  | Pendampingan membaca Al-Qur'an metode tilawati, klasikal hal 5-6, simak 3.              |
| 4.  | 28 Agustus 2025  | Pendampingan membaca Al-Qur'an metode tilawati, klasikal hal 7-8, simak 4.              |

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

Kegiatan pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati di lakukan di sekolah SDIT Al-Qonita kota palangka Raya. Pendampingan ini di lakukan kepada sekelompok siswa yang terdiri dari kelas yang berbeda yaitu kelas 2 dan 3. Kelompok tilawati ini berjumlah 12 orang yang berada pada level jilid 2 dengan 10 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pembagian kelompok tilawati dibagi berdasarkan kemampuan bacaan siswa, sehingga kelompok tersebut dapat fokus dengan tingkatan materi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati dimulai dengan pembacaan doa yang di lakukan menggunakan metode tilawati supaya siswa dapat terbiasa, setelah itu dilanjutkan pembacaan lafadz Ta'awudz dan bassmallah dengan menggunakan metode tilawati. Seluruh siswa akan membuka buku tilawati pada jilid yang sesuai dengan kelompoknya yaitu jilid 2. Pendamping akan memulai pembacaan buku tilawati dengan klasikal menggunakan teknik 1 (guru membaca siswa mendengarkan), setelah selesai lanjut ke teknik 2 (guru membacakan dan siswa menirukan).

Setelah selesai pembacaan klasikal selanjutnya yaitu pembacaan simak (membaca bergantian) dimana sebelum siswa disuruh membaca simak pendamping akan menjelaskan terlebih dahulu tentang tajwid atau pembahasan pada halaman tersebut. Setelah itu pendamping akan menyuruh siswa bergantian membaca simak, pembacaan simak dilakukan secara bergantian dari siswa pertama ke siswa selanjutnya pada setiap baris halaman tersebut. Siswa yang pertama membaca akan bertanggung jawab memulai dari baris pertama hingga baris terakhir. Pembacaan simak dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati, saat siswa pertama membaca siswa selanjutnya harus memperhatikan dengan baik.

Selanjutnya siswa dan pendamping akan bersama-sama membaca apa yang sudah di baca sebelumnya, teknik ini dilakukan agar siswa akan mengingat dengan benar terkait tajwid dan irama bacaan yang benar saat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati. Terakhir pendamping akan mengingatkan kembali terkait hukum-hukum bacaan pada pembelajaran hari ini kepada seluruh siswa, dan pembelajaran akan ditutupi dengan pembacaan doa dan salam.



**Gambar 1.** Kegiatan Pendampingan pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode tilawati

Metode tilawati adalah pendekatan yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an melalui seni atau dengan nada tertentu. Dengan cara ini, para siswa akan merasa lebih bersemangat dan tidak cepat jenuh saat mempelajari al-Qur'an. Pengetahuan tentang tajwid berfungsi sebagai pondasi dalam penerapan metode tilawati, sehingga saat membaca Al-Qur'an tidak hanya mengandalkan lagu, tetapi juga tetap menerapkan ilmu tajwid (Hidayatulloh et al., 2022).

Metode tilawati adalah suatu cara untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rosti serta pendekatan yang seimbang, yaitu pendekatan klasik dan individu dengan metode membaca dan mendengarkan. Rosti adalah teknik gerakan yang cepat dan ringan. Oleh karena itu, metode tilawati ini sangat efektif untuk membaca Al-Qur'an dengan irama yang membuat anak-anak merasa senang tanpa merasa terbebani saat membaca Al-Qur'an melalui metode tilawati (Masnawati et al., 2025).

Kegiatan pendampingan metode Tilawati di SDIT Al Qonita berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti pembelajaran, baik dalam kegiatan klasikal maupun simak. Mereka menirukan bacaan guru dengan penuh perhatian, meskipun sebagian masih mengalami kesulitan pada huruf-huruf tertentu. Dengan demikian, pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memperkuat kapasitas guru untuk melanjutkan praktik Tilawati secara berkelanjutan.



**Gambar 2.** Foto Bersama Seluruh Siswa Kelompok Tilawati

#### **4. KESIMPULAN**

Pendampingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di SDIT Al-Qonita Palangka Raya terlaksana secara terarah dan memberikan hasil yang positif. Kegiatan yang diikuti oleh siswa kelas II dan III pada jilid 2 ini berlangsung dengan antusias, ditandai dengan kesungguhan mereka dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari doa pembuka, kegiatan klasikal, hingga pembacaan simak. Penggunaan metode tilawati membuat siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, membaca ayat secara lancar, serta meningkatnya rasa percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di hadapan teman sebaya.

Walaupun sebagian siswa masih menemui kesulitan dalam melafalkan beberapa huruf, tetapi secara umum kemampuan membaca Al-Qur'an mereka mengalami peningkatan. Kegiatan ini tidak hanya melatih siswa agar terbiasa membaca dengan irama yang benar sesuai kaidah tajwid, tetapi juga memperkuat peran guru dalam melanjutkan pembelajaran tilawati secara konsisten dan berkelanjutan di sekolah. Dengan demikian, pendampingan ini berkontribusi dalam menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an sekaligus mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, L., & Wahyuni, R. (2023). Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TPQ Al-Hidayah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 87–96. <https://doi.org/10.31004/jpiaud.v5i2.1562>
- Hasanah, N., & Nurul, A. (2022). Efektivitas penerapan metode Tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Islam*, 9(1), 45–55.
- Hidayatulloh, M. K. Y., Ummah, R., Meilawati, D., & Savitri, E. (2022). Pendampingan pembelajaran dasar ilmu tajwid di TPQ Sabilurrosyad. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 141–144. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v2i3.2283>
- Ilham Panji, A., Mahmudah, I., & Fatimah, S. (2021). Peran mahasiswa MBKM mengajar mengaji untuk membantu siswa MI Darul Ulum Palangka Raya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 4(9), 2–5.
- Iswanto, R. (2021). *Pengaruh metode Tilawati terhadap kemampuan membaca permulaan Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun di TPA Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo*. Universitas Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14414>
- Khotimah, K., Syabrina, M., & Mahmudah, I. (2025). Pengaruh metode Kaisa terhadap kemampuan menghafal surah pendek MI Miftahul Huda 2 Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(9), 1779–1784. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i9.333>
- Mahmudah, M. (2025). Pendampingan membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Iqro' Musholla Waqaf Al-Hasan Margorejo Surabaya. *Tarunaserve: Journal of Community Service*, 1(1), 8–14.
- Masnawati, E., Salsabilah, S. A., & Marjuki, S. N. F. (2025). Pelatihan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi santri TPQ Al-Fath Griya Kartika Desa Cemandi. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 3(3), 126–137. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i3.1269>
- Mulyani, S., & Rahmat, A. (2023). Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati pada santri TPQ Al-Mujahidin. *Al-Ma'arif: Journal of Islamic Studies*, 4(3), 210–219. <https://doi.org/10.32528/almaarif.v4i3.1942>
- Nurhasanah, M., Sriyanto, A., & Syarifah. (2023). Efektivitas metode Umami dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an: Studi kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(6), 2450–2459. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Purnama, W., & Mahmudah, I. (2024). Pendampingan pembacaan Al-Qur'an Iqro dan Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa-siswi kelas 6 di MIS Darul Ulum Palangka Raya. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2359>



- Putri, D. A., & Ahmad, Z. (2024). Pengaruh metode Tilawati terhadap kemampuan tajwid siswa kelas awal. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.46306/jpin.v2i1.207>
- Rahmawati, E., & Yusuf, M. (2022). Pendampingan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 3(4), 233–240. <https://doi.org/10.52627/abdipendidikan.v3i4.1827>
- Ruswanto, R., Rohani, A., Rosfiani, D., Nursalim, I., Faridah, E., Nurasid, H., & Saputra, J. (2025). Penerapan mengaji metode Tilawati di DTA Al Barkah. *Society: Community Engagement and Sustainable Development*, 2(1), 14–24.
- Setiawati, C. (2024). Pengenalan huruf hijaiyah menggunakan nyanyian dalam metode Tilawati PAUD di TAAM Nurul Barokah Cisayong. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.30587/jieec.v6i2.7249>
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian tindakan partisipatif metode PAR (Participatory Action Research): Tantangan dan peluang dalam pemberdayaan komunitas. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125. <https://doi.org/10.55352/uq.v19i2.1174>